

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra ditulis oleh pengarang mengandung nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada pembaca. Nilai-nilai tersebut memungkinkan dapat bermanfaat bagi pembaca. Sejumlah nilai-nilai yang bermanfaat bagi pembaca misalnya tentang kisah perjuangan, keadilan, kejujuran dan sebagainya. Sebagai karya sastra yang lahir dari hasil kreatif. Karya sastra tidak hanya sebagai alat untuk menyampaikan gagasan, ide, atau pemikiran manusia, akan tetapi harus mampu menciptakan kreasi yang indah dan menyenangkan.

Permasalahan nilai moral dalam kemasyarakatan telah menarik perhatian sejumlah peneliti di antaranya Hastuti (2012) telah meneliti nilai moral yang berjudul *Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata (Kajian Struktural dan Nilai Moral)*. Hasil yang ditemukan pada nilai moral dalam novel *Padang Bulan* yaitu nilai moral individu, nilai moral sosial dan nilai moral religius. Peneliti lain yang meneliti nilai moral, yakni Nugraha (2014) mengkaji nilai moral yang berjudul *Nilai Moral dalam Novel Pulang Karya Leila S Chudori*. Penelitian ini mendeskripsikan (1) wujud nilai moral, (2) unsur cerita yang digunakan untuk menyampaikan ajaran nilai moral dan (3) teknik penyampaian nilai moral dalam novel *Pulang* karya Leila S Chudori. Eliastuti (2017) juga telah meneliti nilai moral yang berjudul *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Kembang Turi Karya Budi Sarjono*. Hasil yang ditemukan terdapat adanya nilai moral pada aspek positif dan negatif pada tokoh-tokohnya.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak peneliti yang pernah mengkaji sebelumnya tentang nilai moral dalam karya sastra. Hal yang menjadi alasan peneliti melakukan kajian dengan objek penelitian tentang nilai moral dalam novel *Emak Tonce Tragedi Pekarangan Miring* karya Pago Hardian adalah karena dalam novel ini mengandung lebih banyak nilai moral dalam bentuk kebaikan, dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan dalam penelitian ini dapat melengkapi penelitian lainnya, dan mampu mengajak pembaca mendapatkan dampak positif setelah peneliti melakukan penelitian.

Karya sastra sebagai sebuah tiruan kehidupan sosial, budaya dan politik juga menampilkan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran oleh pembacanya. Pesan moral dalam sebuah karya sastra biasanya menceritakan pandangan hidup pengarang yang timbul karena permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan tempat hidup pengarang, ataupun pengalaman batin yang pernah dialaminya. Pesan moral dalam sebuah karya sastra biasanya ditampilkan secara tersirat, sehingga pembaca dapat menyimpulkan sendiri baik buruk cerita dan dampaknya di kemudian hari. Menurut Nurgiyantoro (2015: 3) karya sastra fiksi mengisahkan berbagai permasalahan kehidupan manusia dalam interaksinya dengan diri sendiri, interaksinya dengan lingkungan dan sesama, serta interaksinya dengan Tuhan. Pada dasarnya, karya sastra fiksi yakni karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Oleh karena itu, fiksi adalah sebuah cerita yang di dalamnya terkandung tujuan untuk memberikan hiburan kepada pembaca di samping adanya tujuan estetik.

Menurut Nurgiyantoro (2015, 460-467) dalam karya sastra ada kalanya cerita fiksi dapat dilihat sebagai bentuk manifestasi keinginan pengarang untuk mendialog dan menyampaikan sesuatu. Sesuatu itu mungkin berupa pandangan tentang berupa hal, gagasan, moral, atau amanat. Yang artinya karya sastra dapat dipandang sebagai sarana komunikasi. Namun dibandingkan dengan sarana komunikasi yang lain, tertulis atau lisan, karya sastra yang merupakan salah satu wujud karya seni yang *notabene* mengemban tujuan estetik, tentu memiliki kekhususan sendiri dalam hal menyampaikan pesan-pesan moral. Bentuk penyampaian moral dalam cerita fiksi dapat dibedakan ke dalam dua cara yaitu, penyampaian pesan secara langsung dan penyampaian pesan secara tidak langsung.

Karya sastra yang mengandung nilai moral akan sangat bermanfaat dan penting bagi pembaca. Karena pembaca juga sangat menginginkan semua hal yang berhubungan dengan moral, terutama nilai moral yang mempengaruhi sikap seseorang. Sikap berkaitan dengan dasar keseluruhan dan kesatuan tindakan manusia yang berbudi dan berakhlak (Novianti, dkk, 2013: 250). Seperti pada karya sastra novel *Emak Tonce Tragedi Pekarangan Miring* karya Pago Hardian banyak ditemukan tentang nilai-nilai kehidupan. Salah satunya adalah nilai moral yang menceritakan ajaran-ajaran baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan menyajikan salah satu realitas kehidupan yang memang masih terjadi di negara ini.

Novel *Emak Tonce Tragedi Pekarangan Miring* karya Pago Hardian berkisah tentang adanya sekelompok orang yang masih membutuhkan sebuah bantuan dan kesejahteraan hidup, serta masih adanya orang-orang yang memiliki nilai moral yang patut untuk diteladani sifatnya seperti tokoh utama bernama Emak Tonce

dalam novel *Emak Tonce Tragedi Pekarangan Miring* karya Pago Hardian. Novel ini juga berisikan tentang hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan orang lain seperti tolong-menolong dan hubungannya dengan sang pencipta. Seperti manusia tersebut selalu mengingat Tuhannya dalam senang maupun duka dan selalu melaksanakan perintah Tuhannya. Novel ini menurut peneliti begitu istimewa, karena ceritanya menarik ketika dibaca sehingga inti ceritanya mudah untuk masuk ke dalam imajinasi pembaca. Pada saat membaca sebuah karya sastra, selain sebagai hiburan di sela-sela kesibukan yang kita hadapi sehari-hari. Di dalam sebuah karya sastra pembaca dapat memperoleh nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut. Nilai-nilai tersebut membuat pembaca mendapatkan dampak positif setelah membaca novel tersebut, dapat membuat kehidupannya lebih baik dan lebih peka dengan keadaan yang dialami di lingkungan sekitarnya.

Novel *Emak Tonce Tragedi Pekarangan Miring* karya Pago Hardian mengisahkan tokoh utama bernama Emak Tonce yang pernah memiliki pengalaman masa kecil penuh perjuangan dalam menjalani kehidupan. Sebagai seorang istri dan ibu yang hidup dalam segala kesederhanaan dan gigih sekali mengajarkan hal-hal yang menurutnya baik dan benar kepada suami dan anak-anaknya. Diceritakan bagaimana Emak Tonce kecil diasuh oleh kedua eyangnya dikarenakan ibunya telah meninggal dunia sementara ayahnya tidak mau mengakuinya sebagai anak. Sampai Emak Tonce dewasa ia dapat menjadi wanita yang luar biasa. Emak Tonce dewasa dengan sabarnya mampu menyadarkan dan memaafkan kesalahan ayahnya, selain itu adanya perjuangan Emak Tonce dalam mendirikan rumah singgah di pekarangan miring untuk membantu orang-orang miskin tanpa mengharapkan imbalan.

Novel ini memiliki manfaat bagi pembaca, pesan yang hendak disampaikan pengarang lewat ceritanya merupakan pesan-pesan tentang kehidupan apabila diteladani bagi pembaca. Betapa besarnya apresiasi terhadap novel ini, yang dapat menggugah hati pembaca mengenai minimnya pengetahuan yang berkenaan dengan nilai moral. Diharapkan dengan pesan-pesan tersebut dapat membuka hati pembaca dalam mengubah cara pandang hidup untuk lebih bersyukur, memotivasi untuk bekerja keras dan mendekatkan diri pada Tuhan. Novel ini dapat dijadikan contoh bagi semua orang untuk bersikap, bergaul dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengkaji novel tersebut.

Berdasarkan pemikiran tersebutlah penelitian novel ini dilakukan. Khususnya berkaitan dengan nilai-nilai moral pada tokoh utama yang terkandung di dalam novel *Emak Tonce Tragedi Pekarangan Miring* karya Pago Hardian. Penelitian pada novel ini menggunakan pendekatan moral. Melalui pendekatan moral peneliti akan menganalisis nilai moral tokoh utama. Penelitian ini berjudul Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Novel *Emak Tonce Tragedi Pekarangan Miring* Karya Pago Hardian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu apa saja nilai moral tokoh utama yang terdapat dalam novel *Emak Tonce Tragedi Pekarangan Miring*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai moral tokoh utama yang terdapat dalam novel *Emak Tonce Tragedi Pekarangan Miring*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan untuk memahami ajaran nilai moral dalam novel *Emak Tonce Tragedi Pekarangan Miring* karya Pago Hardian.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang banyak mengandung ajaran nilai moral.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai bahan panduan apresiasi karya sastra, khususnya novel bagi mahasiswa dan masyarakat umum.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat mengambil nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.